

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan vokal siswa dalam menerapkan teknik *legato* dan *vocal fry* melalui lagu *Always Remember Us This Way*. Peneliti menggunakan metode drill dan imitasi serta pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi langsung terhadap tiga siswa peserta ekstrakurikuler vokal. Selama delapan kali pertemuan latihan, siswa dibimbing secara bertahap: mulai dari latihan pernapasan, artikulasi, pengucapan frasa lagu, hingga penerapan teknik *legato* dan *vocal fry* secara utuh. Teknik *legato* terbukti lebih mudah dikuasai siswa dan membantu menciptakan aliran vokal yang halus dan emosional. Sementara itu, teknik *vocal fry* lebih menantang, terutama dalam aspek kontrol nafas dan produksi suara rendah yang stabil. Siswa mengalami beberapa kendala seperti kontrol pernafasan dan artikulasi, untuk mengatasinya melalui latihan intensif dan dengan umpan balik terarah. Untuk pengembangan lebih lanjut siswa telah disarankan melakukan latihan pernapasan dan melatih etud *legato* dan *vocal fry*, dan hasilnya ketiga siswa menunjukkan kemajuan, seperti lebih percaya diri dengan bernyanyi lebih ekspresif, mampu mengontrol pernapasan dengan baik, siswa mampu menerapkan teknik *legato* dengan lincah dan vokal *fry* dengan jelas dan terarah. Hasil akhir berupa rekaman vokal telah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan sukses, dimana teknik *legato* dan vokal *fry* efektif meningkatkan kualitas vokal siswa karena dilatih dengan metode yang tepat dan

konsisten.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa: Diharapkan terus melatih teknik *legato* dan *vocal fry* secara rutin, terutama melalui latihan pernapasan dan etude vokal yang telah diajarkan, agar semakin menguasai teknik vokal secara utuh dan konsisten.
2. Untuk guru pembimbing ekstrakurikuler vokal: Disarankan agar menggunakan pendekatan yang variatif seperti metode drill dan imitasi dalam pembelajaran vokal, serta memberikan contoh langsung dan bimbingan personal guna membantu siswa mengatasi kesulitan teknis dalam bernyanyi.
3. Untuk pihak sekolah: Penting untuk terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai seperti ruang latihan yang akustik, alat musik, serta waktu latihan yang cukup agar siswa dapat mengembangkan kemampuan vokalnya secara optimal.
4. Untuk peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi untuk pengembangan penelitian sejenis, baik dalam konteks teknik vokal lainnya maupun penerapan pada genre lagu yang berbeda, dengan jumlah peserta yang lebih banyak untuk hasil yang lebih luas dan mendalam.